

**STRATEGI MANAJEMEN UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN YAYASAN MELALUI PROGRAM WIRUSAHA PADA YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA JL. MASJID DARUSSALAM NO. 40 KEDAUNG, PAMULANG, TANGERANG SELATAN**

**Hadi Supratikta<sup>1</sup>; Ade Saputra<sup>2</sup>; Susanto<sup>3</sup>; Noviyanti<sup>4</sup>; Boniarta Samosir<sup>5</sup>; Ayuk Ayus Istingadah<sup>6</sup>**

**Dosen dan Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang**

email : susantosamco@gmail.com

**Abstrak.**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan yayasan pembangunan masyarakat sejahtera. Jl. Masjid Darussalam No. 40 Kel Kedaung Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15415. Dengan tujuan untuk Memberikan pengetahuan dalam hal kemandirian sebuah yayasan dan memberikan pengetahuan tentang wirausaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, dan pemberian materi mengenai Strategi Mewujudkan Kemandirian Yayasan Melalui Program Wirausaha yang harus dijalankan oleh Yayasan agar dapat menjadi yayasan yang mandiri. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera adalah membutuhkan bantuan permodalan, dukungan/pendampingan atau biaya operasional yang cukup besar, solusi yang diberikan adalah memberikan pendampingan untuk memberikan penyuluhan materi yang berkaikan dengan kewirausahaan dan kemitraan.

**Keywords : Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Wirausaha**

**Abstract.**

*This Community Service in collaboration with Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. Jl. Masjid Darussalam No. 40 Kel Kedaung Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15415. The purpose of this activity is to Providing knowledge in terms of the independence of a foundation and Providing knowledge about entrepreneurship. The methods used in this service are lectures, discussions, and the provision of material on Strategies for Realizing Foundation Independence through Entrepreneurship Programs that must be run by the Foundation in order to become an independent foundation. The conclusion of community service in a prosperous community development foundation is that it requires capital assistance, support / assistance or substantial operational costs, the solution given is to provide assistance to provide material counseling that is beneficial to entrepreneurship and partnerships.*

**Keywords : Financial Management, Marketing Management, Human Resourch Management, Entrepreneur.**

**A. PENDAHULUAN**

Kebijakan desentralisasi pendidikan di Indonesia selanjutnya memberikan ruang dan kewenangan bagi pemerintah daerah, masyarakat dan lembaga pendidikan untuk

menentukan langkah-langkah yang tepat guna dalam meningkatkan mutu pendidikannya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap daerah. Pasal 56 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta dalam beberapa

ketentuan dan peraturan yang menyatakan hal sama

Seperti yang telah dilakukan lembaga pendidikan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan sistem pendidikan formal dan non formal, yaitu selain mereka memberikan pendidikan umum mereka juga menempa seluruh peserta didik dengan pendidikan agama. Dalam usahanya mencukupi seluruh operasional pendidikan yang dibutuhkan lembaga tersebut tidak berpangku tangan, mengandalkan pemerintah ataupun berbagai pihak, namun terobosan melalui kewirausahaan dan kemitraan yang dibangun telah mampu menjadikannya lembaga tersebut membebaskan seluruh biaya kepada peserta didiknya

Berawal sejak tahun 1985 adanya kegiatan pengajian yang diadakan setiap harinya oleh masyarakat, sehingga pada tahun 1989 dibentuklah "YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA" yang disingkat YPMS. Dengan adanya Pendidikan, anak-anak diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang mampu memberikan manfaat bagi umat dan negara, mengingat persaingan global menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi. Manusia kreatif dan inovatif dan berdisiplin dengan Ilmu Pengetahuan. Dan dengan Pesantren, anak-anak diharapkan dapat menjadi Hamba Allah yang selalu taat dan beribadah atau berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tidak terpengaruh oleh kegiatan dan keadaan ketika kelak berada di tengah masyarakat. Selalu mengisi barisan terdepan dalam memperjuangkan harkat dan martabat sebagai manusia yang mandiri dan beragama.

Pendidikan di YPMS terdiri dari TK, SD, SMP dan SMA sampai perguruan tinggi dengan jumlah kurang lebih 215 santri Dengan dibimbing sekitar 30 guru, para santri tersebut berasal dari berbagai daerah ada yang masyarakat sekitar dan ada pula yang dari daerah Sumatera dan Jawa.

Sebagai Lembaga pendidikan yang menggabungkan formal dan nonformal, Yayasan ini mencapai kemandiriannya (finansial) sangatlah tidak mudah. Harus ada manajemen yang diterapkan guna mencapai kemandirian finansial yang maksimal. Karena finansial pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, finansial pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan finansial tersebut. Sehingga dapat dikatakan tanpa finansial, proses pendidikan tidak akan berjalan. Finansial yang dimaksud yaitu semua jenis pendapatan maupun pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan finansial lembaga pendidikan berhubungan dengan proses dimana pendapatan dan sumber-sumber lain yang diterima sekolah dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan H.M. Levin yang dikutip oleh Mintarsih Danumihardja (2004:2) yang menyatakan bahwa "*School finance refers to the process by which revenues and other resources are derived for the formation and operation of elementary and secondary school as well as the process by which those resources are located to school in different geographical areas and to types and level of education.*"

Sebagai Lembaga yang menyantuni anak yatim dan kaum duafa dengan jumlah santri yang cukup banyak, Yayasan ini perlu adanya pengetahuan atau pelatihan kemandirian Yayasan guna mendapatkan sumber pendanaan Yayasan, yang biasanya sumber pendanaan tersebut berasal dari zakat Maal, Sadaqoh, Infaq, bantuan pemerintah, dan CSR atau Lembaga perusahaan, dengan adanya pengetahuan dan pelatihan kemandirian dalam mengumpulkan dalam dengan cara hasil usaha para santri atau panitia Yayasan.

Dengan keterangan latar belakang tersebut, kami Mahasiswa/i dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan bekerjasama dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera membantu untuk memberikan pengetahuan dan sosialisai untuk memecahkan masalah yang ada di Yayasan pembangunan masyarakat Sejahtera, Dalam kegiatan ini tim kami memberikan pengetahuan atau pengajaran tentang strategik mewujudkan kemandirian Yayasan melalui wirausaha dan sekaligus memberikan pengarahan dan pembekalan kepada para pengelola Yayasan mengenai strategic dalam berwirausaha.

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada strategic atau tahap untuk mencapai kemandirian Yayasan dengan cara yang pertama Sosialisasi Jiwa Kemandirian, yaitu Pimpinan Yayasan membekali jiwa kemandirian pada santri agar mereka mampu menciptakan sebuah ide-ide kewirausahaan demi mencapai perekonomian yang lebih baik. Yayasan memiliki sumber daya manusia yang cukup memadai untuk mengelola sebuah usaha yang nantinya keuntungannya dapat digunakan untuk mendukung biaya Yayasan, yang kedua mengubah mental yaitu Tidak semua Yayasan dapat berkembang baik dalam hal kemandirian ekonomi. Namun sejatinya, Yayasan memiliki peluang untuk menciptakan kemandirian. Bagaimana sebuah Yayasan dapat merubah mental lemah dan pemikiran terbelakang menjadi sebuah mental kuat yang selalu berpikir kreatif demi kemajuan Yayasan yang ke tiga Yayasan bola jempit yaitu Yayasan sendiri tentunya harus memiliki inisiatif dalam mencapai kesuksesan yakni “menjempit bola”. Tidak menunggu saja rezeki itu datang, menjempit rezeki dengan menciptakan dan merealisasikan ide-ide cemerlang.



**Gambar 1**

**Foto bersama dengan ketua Yayasan, Dosen Pembimbing, Peserta PKM, dan Anggota Yayasan**

## **B. METODOLOGI PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

1. Pengumpulan informasi/data di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara dengan pengurus yayasan.
2. Pelatihan dan Seminar dengan topic Manajemen Strategi, Kemandirian Yayasan dan Wirausaha.
3. Evaluasi Program yang telah dijalankan oleh Yayasan.

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Minggu, 18 Oktober 2020 s/d Selasa, 20 Oktober 2020
2. Tempat pelaksanaan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Jl. Masjid Darussalam No. 40 Kedaung Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15415
3. Jumlah Peserta sebanyak 30 orang pengurus yayasan.
4. Tim pengabdian masyarakat terdiri atas 2 orang dosen dan 5 mahasiswa Program Studi Magister manajemen Universitas



**Gambar 2**  
**Tim PKM dan Ketua Yayasan**

### C. HASIL DAN DISKUSI

#### 1. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahapan Persiapan dan pembekalan tim dosen berdiskusi mengenai tahapan awal sebelum pelaksanaan PkM dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Tim Dosen berdiskusi untuk menentukan mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian. Mahasiswa dipilih berdasarkan kemampuan yang sesuai dengan tema kegiatan yang diusung.
- b. Tim dosen kemudian memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai materi yang akan disampaikan, selanjutnya dilakukan pembagian tim untuk menentukan tugas masing-masing mahasiswa.
- c. Mahasiswa melakukan kunjungan ke Yayasan Pembangunan Masyarakat (YPMS) untuk berkoordinasi dan berdiskusi lebih lanjut dengan Pihak YPMS mengenai teknis pelaksanaan pelatihan materi dasar bahasa Indonesia. Juga mempersiapkan sarana dan Prasarana yang dibutuhkan ketika pelaksanaan pengabdian.
- d. Setelah teknis pelaksanaan penyampaian materi pelatihan

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan materi dasar strategik mewujudkan kemandirian

Yayasan melalui kewirausahaan ini dilakukan dengan tiga kali kunjungan. Kunjungan pertama pada tanggal 18 Oktober 2020, kunjungan kedua pada tanggal 19 Oktober 2020, dan terakhir pada tanggal 20 Oktober 2020. Masing-masing kunjungan berdurasi tiga jam. Dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB.



**Gambar 3 :**  
**Penyampaian materi oleh Mahasiswa**

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian di Yayasan Pembanguana Masyarakat Kedaung :

- a. Tim Abdimas berangkat menuju YPMS kedaung Pamulang.
- b. Sambutan dari Ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan ketua Yayasan Pembanguana Masyarakat
- c. Pengondisian peserta; meliputi pengaturan tempat duduk peserta, persiapan sebelum seminar oleh ketua kelompok Pengabdian Masrakat, seperti salam hormat dan membaca doa dan membaca Al-quran.
- d. Penyampaian materi pelatihan oleh dosen dan mahasiswa kepada siswa sebagai bentuk pelaksanaan program pengabdian
- e. Evaluasi  
Setelah dilakukan pelatihan materi startegik mewujudkan kemandirin Yayasan selanjutnya dilakukan evaluasi peserta

mengenai materi yang telah disampaikan yaitu dengan Pada evaluasi ini peserta diminta untuk memberanikan dirinya maju dan mereview kembali materi yang telah disampaikan selama tiga pertemuan ini.



**Gambar 4**  
**Penyampaian Materi PKM oleh Dosen**



**Gambar 5**  
**Pemberian Bantuan Sembako kepada Yayasan**

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Kesimpulan tentang materi metode pembelajaran strategik kewirausahaan melalui pendekatan Project Based Learning ini mencoba membentuk sosialisasi ilmiah bagi seluruh pengelola yayasan membentuk karakter kemandirian. Dalam mempelajari konsep dan kemampuan berfikir kritis tersebut mereka bekerja secara bersama-sama dalam kelompoknya untuk mengkaji masalah-masalah riil dalam kegiatan bisnis.
2. Pengabdian kepada masyarakat dalam membentuk suatu usaha dengan modal dan pengelolaan didalam Yayasan.

### **SARAN**

1. Pada peningkatan pengelolaan di YPMS, Kepengurusan YPMS dapat melakukan ekspansi bisnis unit. Merangkul pihak pemerintah secara aktif ataupun memaksimalkan alumni juga mitra yang sudah mendapatkan pembekalan, praktek bisnis dari YPMS. Sehingga unit-unit yang dijalankan dapat berkembang lebih maksimal.
2. Sebagai lembaga pendidikan besar dengan system dan kuantitas siswa-siswinya yang cukup besar pula, dalam menerapkan adanya lembaga koperasi, seharusnya dapat berperan lebih lagi dalam peningkatan business unit yang dikelola YPMS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z. dan Dharma, M.B. (2017). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dinas koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. Pascasarjana Universitas Pamulang: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional "Membangun Paradigma Kehidupan Melalui Multi Disiplin Ilmu
- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Scarborough, Norman. 2006. *Kewirausahaan The New Venture Formation*, Prentice-Hall International, Inc.
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*. Diakses tanggal 16 Oktober 2016 dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaanpendidikan-kewirausahaan/>
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 277-288.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Yanto, O., Susanto, S., Nugroho, A., Santoso, B., & Gueci, R. S. (2020). Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen. Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada